

## Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis Powerpoint di SDN 2 Depok

Tiara Indriarti<sup>1</sup>, Muh. Alif Kurniawan<sup>2</sup>, Vita Yuliana<sup>3</sup>, Riska Anisa Indriyani<sup>4</sup>,  
Eqviesta Runtun Pamungkas<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

e-mail: [tiara2000331001@webmail.uad.ac.id](mailto:tiara2000331001@webmail.uad.ac.id), [muh.kurniawan@pai.uad.ac.id](mailto:muh.kurniawan@pai.uad.ac.id), [vita2000331027@webmail.uad.ac.id](mailto:vita2000331027@webmail.uad.ac.id),  
[riska2011331015@webmail.uad.ac.id](mailto:riska2011331015@webmail.uad.ac.id), [eqvista2000331010@webmail.uad.ac.id](mailto:eqvista2000331010@webmail.uad.ac.id)

### Abstrak

Pengembangan media pembelajaran yaitu seluruh alat yang dapat dikembangkan sehingga mampu membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga terciptanya proses pembelajaran yang lebih jelas, menarik, efisien, serta efektif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perkembangan media pembelajaran PAI yang berfokus pada Powerpoint. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode studi lapangan yang berlokasi di SDN 2 Depok, Panjatan, Kulonprogo. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan media belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Powerpoint memberikan dampak yang baik dan responsif bagi peserta didik kelas 1 di SDN 2 Depok, materi yang sebelumnya masih terbilang abstrak karena lebih banyak penjelasan dengan kalimat, namun saat penyajian dengan video dan gambar dapat menjadi hal konkrit yang mudah dipahami secara langsung oleh peserta didik.

**Kata kunci:** media pembelajaran, powerpoint, SDN 2 Depok

### Abstract

*The development of instructional media encompasses all tools that can be developed to assist teachers in delivering messages to students, thereby creating a clearer, engaging, efficient, and effective learning process. The aim of this research is to understand the development of instructional media in Islamic Education (Pendidikan Agama Islam or PAI) focusing on PowerPoint. The research method employed is qualitative with a field study conducted at SDN 2 Depok, Panjatan Kulonprogo. The results of this study indicate that the development of learning media based on PowerPoint for the subject of Islamic Education has a positive and responsive impact on first-grade students at SDN 2 Depok. The material, which was previously somewhat abstract due to a reliance on textual explanations, becomes more concrete and easily comprehensible when presented using videos and images, directly aiding students' understanding.*

**Keywords:** instructional media, powerpoint, SDN 2 Depok

## PENDAHULUAN

Seorang pendidik yang profesional adalah pendidik yang mampu memadukan pembelajaran dengan teknologi sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern saat ini. Pembelajaran akan semakin menyenangkan karena tercipta sesuatu yang tidak monoton. Selain itu pendidik juga harus mengasah keterampilannya agar materi yang ia sampaikan bisa diterima peserta didik. Keterampilan dan kreatifitas pendidik sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini akan memacu peserta didik dalam memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya selama proses belajar mengajar. Seorang guru perlu memiliki kompetensi tertentu untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (Andri Aka, 2017). Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang

---

Received Agustus 03, 2023; Revised September 15, 2023; Accepted Oktober 30, 2023

\* Tiara Indriarti, [tiara2000331001@webmail.uad.ac.id](mailto:tiara2000331001@webmail.uad.ac.id)

menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan peserta didik yang aktif dalam suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya guna mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara (Istiqomah et al., 2023). Dalam hal ini, media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik antusias dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu media pembelajaran yang menjadi solusi untuk meningkatkan minat peserta didik adalah Microsoft powerpoint. Microsoft powerpoint adalah aplikasi yang terbilang mudah dan kerap digunakan oleh banyak penggunanya. Media Power point memudahkan kita merancang berbagai macam presentasi visual yang menakjubkan menggunakan teks, foto, animasi, video dan kuis dalam penyajian presentasi kepada siswa. Dengan penyajian materi pendidikan agama Islam (PAI) menggunakan power point akan lebih menarik siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran (Dila Rukmi Octaviana et al., 2022). Pendapat Mc Luhan terkait media pembelajaran yang dikutip oleh Mohammad Miftah bahwasannya media sarana sebagai saluran sejatinya memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk melihat, mendengar, dan merasakan dalam jangka waktu tertentu yang saat ini menjadi tidak ada batasannya (Inayah, 2023). Sedangkan pembelajaran atau pengajaran adalah usaha untuk membelajarkan pembelajar. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana prasarana dalam komunikasi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar yang lebih maksimal.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lapangan dalam suatu keadaan yang alamiah. Penelitian lapangan ini berkaitan erat dengan pengamatan di lapangan (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2014). Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu, dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis dari dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian (Sugiono, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sumber data primer, merupakan sumber data pokok didapatkan dari kepala sekolah, guru, peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung di dapatkan dari literatur, baik dari buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu SD Negeri 2 Depok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan Media pembelajaran harus dilakukan secara masif agar pendidikan tidak tertinggal zaman. Terlebih di era sekarang permasalahan pendidikan adalah lemahnya proses belajar mengajar yang hanya mengajarkan teori (Nurrita, 2018). Teori tanpa pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari maka akan mudah dilupakan. Guru diharapkan hadir untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran merupakan salah satu cara agar tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Pengembangan menurut KBBI merupakan proses, perbuatan mengembangkan atau cara (Kemdikbud, 2023). Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* artinya "perantara, pengantar, atau tengah". Bahasa Arab "*wassil*" sinonim dari kata *al wasth* yang artinya tengah atau "*wasilah*" artinya yang mengantarai dua sisi tersebut (Zahwa & Syafi'i, 2022). Media menurut KBBI merupakan "penghubung, alat, atau perantara" (Kemdikbud, 2023). Media bisa diartikan sebagai seluruh alat fisik yang mampu menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar (Hasan et al., 2021). Jadi, secara umum media dapat diartikan suatu alat untuk menyampaikan pesan.

Menurut ahli (Suryani, 2015) dalam Heinich, Molenda, dan Russel (1982) menyatakan bahwa: "Media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruktur". Menurut Wina Sanjaya, media berguna untuk berbagai macam kegiatan usaha, contohnya penyampaian pesan. Jika berhubungan dengan pendidikan maka umumnya disebut dengan media pendidikan atau pembelajaran (Nurrita, 2018). Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran artinya seluruh alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta kemampuan siswa sehingga dapat memicu proses pembelajaran yang terkendali, disengaja, dan bertujuan (Nurrita, 2018). Selain pengertian menurut ahli yang sudah diuraikan di atas media yang lazimnya digunakan dalam pembelajaran yaitu *Adobe Flash, Construct, Android, Power Point* (Nuraini et al., 2020). Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa pengembangan media pembelajaran yaitu seluruh alat yang dapat dikembangkan sehingga mampu membantu guru dalam

menyampaikan pesan kepada siswa sehingga terciptanya proses pembelajaran yang lebih jelas, menarik, efisien, serta efektif.

### **Media Pembelajaran yang dikembangkan**

Media pembelajaran perlu dikembangkan karena mereka memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Media pembelajaran perlu terus dikembangkan antara lain dikarenakan setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa orang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, sementara yang lain mungkin lebih suka metode yang mengandalkan kemampuan suara atau kemampuan fisik. Dengan mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran, kita dapat mengakomodasi preferensi belajar yang beragam. Meningkatkan keterlibatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti gambar, video, dan simulasi, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Memfasilitasi pemahaman konsep abstrak terhadap beberapa konsep pembelajaran dapat sulit dipahami secara abstrak. Media pembelajaran dapat membantu merinci konsep-konsep ini dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Misalnya, animasi atau diagram dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit dimengerti dengan kata-kata saja. Meningkatkan retensi informasi penggunaan media yang tepat dapat membantu meningkatkan penyimpanan informasi. Studi menunjukkan bahwa orang cenderung lebih baik mengingat informasi yang disajikan melalui gambar atau pengalaman nyata dibandingkan dengan informasi yang disampaikan secara verbal saja.

Pembelajaran mandiri media pembelajaran dapat mendukung pembelajaran mandiri. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Pembaruan dan penyesuaian dengan berkembangnya teknologi dan pemahaman kita tentang cara orang belajar, penting untuk terus memperbarui dan menyesuaikan media pembelajaran. Hal ini dapat melibatkan integrasi teknologi baru, metode pengajaran inovatif, atau respons terhadap perubahan kebutuhan pendidikan. Efisiensi Biaya: dalam beberapa kasus, penggunaan media pembelajaran dapat lebih efisien secara biaya daripada metode pembelajaran tradisional. Meskipun pengembangan awal dapat memerlukan investasi, media pembelajaran dapat diakses oleh banyak siswa tanpa biaya tambahan.

Meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan di kelas 1. Dengan menggunakan

media pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar: Penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Dengan menggunakan gambar, video, dan animasi, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep yang abstrak dan sulit dipahami. Pembelajaran menggunakan media berbasis PowerPoint dapat mempercepat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran PAI berbasis PowerPoint di SDN 2 Depok dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi dan keaktifan belajar peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, serta mempercepat proses pembelajaran.

### **Media Pembelajaran PAI**

Pada hakikatnya media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Adanya media diharapkan dapat memudahkan guru ketika melakukan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada saat ini pengembangan penggunaan media pembelajaran bisa dikatakan meningkat secara drastis. Mulanya guru hanya menggunakan model ceramah dalam menyampaikan materi, tetapi kini teknologi dengan berbagai aplikasinya juga bisa digunakan dalam bidang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu usaha untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami menghayati mengimani serta mengaplikasikan ajaran agama Islam bersamaan dengan menghormati penganut agama lain.(Manshur & Ramdlani, 2019)

Sesuai dengan namanya, pengertian media pembelajaran PAI dapat dimaknai dengan aktivitas yang berhubungan dengan materi pendidikan agama Islam baik alat yang digunakan ataupun metode dalam penyampaian kepada peserta didik yang dapat digunakan oleh guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran agama Islam bisa dikatakan sebagai wadah dari pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran agama Islam ini yaitu agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mudah diterima.(Setiawan, 2019).

### **Output setelah dikembangkan**

Setelah adanya pengembangan media belajar maka kegiatan belajar menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan, materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, waktu yang cenderung tidak berlarut-larut dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Powerpoint dimana didalamnya terdapat fitur-fitur yang memudahkan pembuatan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dibuat sederhana dan semenarik mungkin bagi peserta didik kelas 1 SDN 2 Depok menambah minat dan semangat mereka untuk pembelajaran. Berikut dokumentasi proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Powerpoint*.



**Gambar 1 Proses kegiatan belajar mengajar menggunakan *powerpoint* di SDN 2 Depok**

Media pengembangan media belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Powerpoint juga memberikan dampak yang baik dan responsif bagi peserta didik kelas 1 di SDN 2 Depok, materi yang sebelumnya masih terbilang abstrak karena lebih banyak penjelasan dengan kalimat, namun saat penyajian dengan video dan gambar dapat menjadi hal konkrit yang mudah dipahami secara langsung oleh peserta didik. Para peserta didik menjadi lebih seksama memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi yang disampaikan sehingga suasana kelas menjadi sangat kondusif. Hal ini juga memotivasi siswa menggunakan teknologi untuk kepentingan belajar.

### **KESIMPULAN**

Efektivitas media pembelajaran PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pelajaran PAI di SDN 2 Depok. Siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint, dengan tingkat keterlibatan yang meningkat dan minat belajar yang lebih baik. Peningkatan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran PAI setelah menerapkan media pembelajaran PowerPoint, menunjukkan dampak positif pada hasil belajar. Media pembelajaran berbasis PowerPoint dalam konteks pembelajaran PAI di SDN 2 Depok, yang dapat membimbing pengembangan strategi pembelajaran di masa depan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Penyusunan jurnal ini tidak akan menjadi kenyataan tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, dan seluruh staf SDN 2 Depok atas izin, dukungan, dan kerjasama dalam melibatkan sekolah dalam penelitian ini. Tanpa dukungan aktif mereka, penelitian ini tidak mungkin terlaksana. Kami mengucapkan terima kasih kepada para siswa SDN 2 Depok yang telah menjadi subjek penelitian. Kontribusi, partisipasi, dan tanggapan mereka sangat berharga dalam memahami dampak pengembangan media pembelajaran PAI berbasis PowerPoint.

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada tim penelitian atas dedikasi, kerja keras, dan inovasi dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis PowerPoint. Hasil penelitian ini tidak hanya menambah wawasan kita tentang efektivitas pembelajaran PAI, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metodologi pembelajaran di sekolah ini.

Pada akhirnya kita mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memberi sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andri Aka, K. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a), 31.
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, & Moh Sahlan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 146–154.

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Inayah, A. khusnul. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sdn 1 Wringinanom. *Social Science Academic, 1*, 194.
- Istiqomah, K., Ulya, A. G., Linsiana, S., & Rofiq, M. (2023). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Andragogi, 5*(1), 56.
- Kemdikbud. (2023). *KBBI Daring*. Kemdikbud.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Al Murabbi, 5*(1), 1–8.
- Nuraini, I., Sutama, & Narimo, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Ispring Suite 8 Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA, 31*(2), 62–71.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat, 03*, 171–187.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2019). Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan, 10*(2), 223–240.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suryani, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, November*, 102–114.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi, 19*(01), 61–